

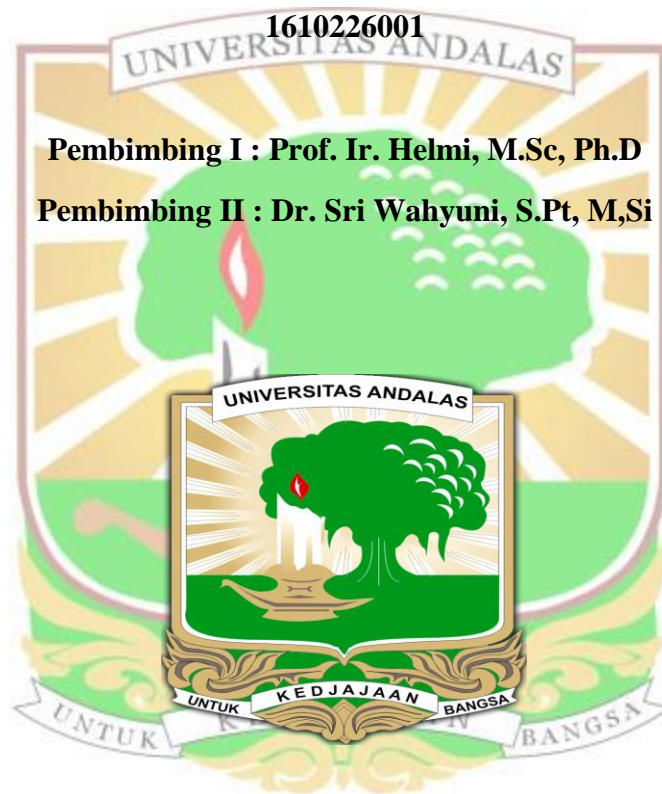
**KAJIAN KOLEKTIVITAS PADA KELOMPOK TANI BINA BERSAMA DAN
TUAH SAKATO**

SKRIPSI

OLEH :

SRI GUSTIA RIZAL

1610226001



Pembimbing I : Prof. Ir. Helmi, M.Sc, Ph.D
Pembimbing II : Dr. Sri Wahyuni, S.Pt, M,Si

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

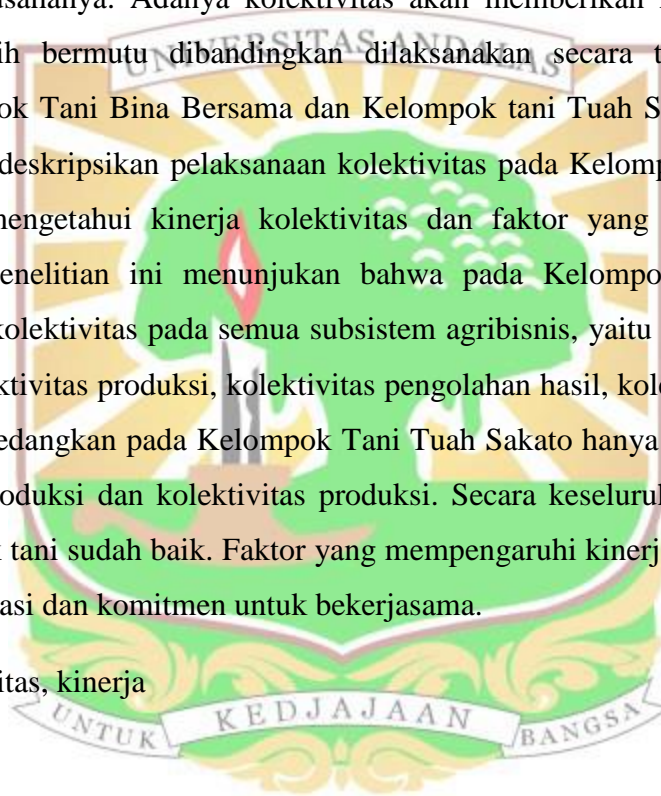
2019

KAJIAN KOLEKTIVITAS PADA KELOMPOK TANI BINA BERSAMA DAN TUAH SAKATO

ABSTRAK

Pertanian di Indonesia didominasi oleh usaha skala kecil. Skala usaha yang kecil dan pengelolaan yang individualis membuat biaya produksi tidak efisien dan pendapatan selalu rendah. Untuk mengatasi kondisi ini diperlukan adanya suatu gerakan kolektivitas petani untuk memperbesar skala usahanya. Adanya kolektivitas akan memberikan hasil yang lebih besar, lebih baik, dan lebih bermutu dibandingkan dilaksanakan secara terpisah. Penelitian ini dilakukan di Kelompok Tani Bina Bersama dan Kelompok tani Buah Sakato. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan kolektivitas pada Kelompok Tani Bina Bersama dan Buah Sakato, mengetahui kinerja kolektivitas dan faktor yang mempengaruhi kinerja kolektivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Kelompok Tani Bina Bersama melakukan kegiatan kolektivitas pada semua subsistem agribisnis, yaitu kolektivitas penyediaan sarana produksi, kolektivitas produksi, kolektivitas pengolahan hasil, kolektivitas pemasaran dan kolektivitas modal. Sedangkan pada Kelompok Tani Buah Sakato hanya melakukan kolektivitas penyediaan sarana produksi dan kolektivitas produksi. Secara keseluruhan kinerja kolektivitas pada kedua kelompok tani sudah baik. Faktor yang mempengaruhi kinerja kolektivitas ini adalah Kepercayaan, partisipasi dan komitmen untuk bekerjasama.

Kata kunci : Kolektivitas, kinerja



THE STUDY OF COLLECTIVITIES AT BINA BERSAMA AND TUAH SAKATO FARMERS GROUPS

ABSTRACT

Indonesian agriculture was dominated by small-scale businesses. The small business scale and individualist management caused inefficient production costs and finally low income. To solve this condition, a collective movement of farmer was needed to increase the business scale. The existence of collectivity would provide greater quantity and better quality of product compared to business carried out individually. This research was conducted at *Bina Bersama* and *Tuah Sakato* farmers groups. The purpose of this research was to describe the implementation of collectivity at *Bina Bersama* and *Tuah Sakato* farmers groups, to determine collectivity performance and factors that influence the performance of collectivity. The results of this research indicated that *Bina Bersama* farmers group conducted collectivity activities in all agribusiness subsystems namely; production facilities, production process, product processing, marketing, and capital collectivities, while *Tuah Sakato* farmers group conducted only production facilities and production collectivities. Overall, the performance of collectivity in both farmer groups was good. The factors that influence the performance of this collectivity were trust, participation and commitment to cooperate.

Keywords: collectivity, performance

